

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *work family conflict* dengan *burnout* pada guru wanita di sekolah swasta dengan arah yang positif dan kategori kuat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *work family conflict* dan *burnout* pada guru wanita di sekolah swasta. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi *work family conflict* yang dialami maka semakin tinggi *burnout* yang dialami guru wanita di sekolah swasta. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *work family conflict* yang dialami guru wanita, maka semakin rendah *burnout* yang dialami guru wanita di sekolah swasta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Metodologis

1. Penelitian ini hanya menggunakan subjek penelitian dengan jenis kelamin perempuan. Sehingga bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki, atau juga menggunakan keduanya yaitu laki-laki dan perempuan. Hal ini karena jenis kelamin baik laki-laki dan perempuan merupakan salah satu karakteristik yang dapat mengalami *work family conflict* dan *burnout*.

2. Penelitian ini hanya terbatas pada populasi guru wanita di Kota Lubuklinggau. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan memperluas populasi penelitian seperti provinsi atau nasional agar hasil penelitian dapat digeneralisir dengan lebih luas.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menghindari penggunaan angka pada alternatif jawaban dalam angket kuesioner untuk menghindari kebingungan responden saat menjawab.

5.2.2 Saran Praktis

a. Guru

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif *work-family conflict* terhadap *burnout* yang di hadapi guru wanita di sekolah swasta. Sehingga diharapkan guru wanita dapat menyeimbangkan tuntutan peran pada pekerjaan, keluarga, pribadi, spiritual maupun social dengan cara memanajemen waktu dengan baik sehingga mampu menjalankan perannya dengan baik.

b. Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman, serta suasana kerja yang positif dan suportif, sehingga dapat membantu dalam meminimalisir konflik peran ganda dan *burnout* yang dialami guru karena selain penting bagi guru, hal ini dapat berdampak buruk terhadap kinerja guru dan akan berujung pada akreditasi sekolah.